

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang mutlak dan esensial dalam perkembangan hidup suatu bangsa untuk mencapai kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Usaha untuk memajukan pendidikan tersebut direalisasikan dalam bentuk kegiatan seperti pengadaan sarana dan prasarana, tenaga akademis yang terampil, sistem pengajaran serta revisi kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Semua kegiatan tersebut di atas membutuhkan perencanaan yang matang dari pemerintah penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab dalam kemajuan bangsa. Salah satu pelajaran yang perlu dikembangkan adalah mata pelajaran Penjasorkes di setiap sekolah khususnya pada permainan bola basket terutama pada peningkatan keterampilan menggiring bola.

Guru sebagai penyelenggara sekaligus sebagai motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan. Di samping itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam rangka mencapai tujuan yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang masuk dalam kurikulum pendidikan nasional yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) sampai pada Perguruan Tinggi (PT) baik negeri maupun swasta. Di Sekolah Dasar (SD),

materi pelajaran penjasorkes yang diajarkan kepada siswa salah satunya adalah permainan bola basket.

Dalam setiap permainan bola basket materi yang diajarkan terdiri dari gerakan menggiring, mengoper atau menangkap dan menembak. Selain itu, unsur lain yang harus diperhatikan oleh seorang pemain adalah menggiring bola, regu yang kuat pertahanannya dalam bertanding, maka regu tersebut akan sulit untuk dikalahkan. Menggiring bola hanya dapat dilakukan dengan satu tangan baik tangan kiri maupun tangan kanan dalam posisi berjalan atau berlari. Ada beberapa teknik yang harus dikuasai dalam menggiring bola, yakni : a) Posisi tangan saat berkenaan dengan bola, b) Posisi kaki saat menggiring bola, c) Posisi badan saat menggiring bola, dan d) gerakan lanjutan.

Seorang guru harus bisa mengambil langkah strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah guru harus memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan cocok untuk menerapkan latihan kelompok. Latihan kelompok yang dimaksud adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan. Dengan strategi ini, maka siswa akan memiliki kesempatan besar untuk belajar melalui guru mata pelajaran maupun melalui teman-temannya dalam kelompok, karena mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Dengan adanya metode kelompok ini, siswa dapat mengatasi masalah yang dialaminya, khususnya dalam kemampuan gerak dasar menggiring bola dalam

permainan bola basket. Karena, kenyataannya hasil observasi di kelas V SDN 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango, didapati atau ditemui dari 23 siswa yang diobservasi, sebanyak 1 orang siswa yang masuk kategori baik, 10 orang siswa yang masuk kategori cukup dan 12 orang masuk kategori kurang. Dari data ini dapat diketahui bahwa dari 23 orang siswa hanya 1 orang saja yang memiliki kemampuan gerak dasar menggiring bola. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka seorang guru penjasorkes harus memilih metode sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dengan demikian, peneliti memilih suatu metode yakni kelompok, sehingga siswa yang belum memiliki kemampuan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket dapat diatasi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul “meningkatkan kemampuan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket melalui metode kelompok pada kelas V di SDN 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : kemampuan siswa dalam melakukan kemampuan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket masih rendah, metode pembelajaran digunakan guru Pendidikan Jasmani belum sesuai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah dengan menggunakan metode kelompok dapat

meningkatkan kemampuan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket siswa kelas V SDN 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah yang ditemukan, maka diberikan solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa. Untuk lebih efektifnya pelaksanaan tindakan, guru perlu mempertimbangkan kondisi perkembangan peserta didik yaitu potensi diri dan kemampuan dan keterampilan dalam bermain. Masalah tentang rendahnya kemampuan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket pada siswa kelas V di SDN 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango akan dipecahkan dengan menggunakan metode kelompok.

Dalam metode kelompok ini guru akan menggunakan salah satu metode kelompok untuk mengajarkan kemampuan gerak dasar dasar menggiring dengan menjelaskan teknik-teknik menggiring bola dan memperagakan contoh-contoh gerakan mulai dari posisi tangan saat berkenaan dengan bola, posisi badan saat menggiring bola dan posisi kaki saat menggiring bola.

1.5 Tujuan Penelitian

Bertolak dari uraian latar belakang dan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket pada siswa kelas V di SDN 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil, maka diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yakni untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa : 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas, serta meningkatkan hasil mengenai kemampuan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket. 2) Dapat meningkatkan minat belajar, serta mendukung pencapaian ketuntasan belajar.
- b. Bagi Guru : 1) Untuk meningkatkan kreatifitas di sekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran. 2) Sebagai bahan masukan dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah : penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.
- d. Bagi Peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik dari segi ilmu maupun pengalaman bahwa penerapan metode kelompok kedalam program pendidikan jasmani yang membahas tentang kemampuan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola

basketberdampak positif bagi siswa dan sekolah itu sendiri mencapai tujuan pendidikan.